

***THE EFFECT OF GREEN INTELLECTUAL CAPITAL AND LEVERAGE ON
FINANCIAL PERFORMANCE***

**PENGARUH *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *LEVERAGE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

Rara Daffa Napaky¹, Usman Sastradipraja²

Universitas Jenderal Achmad Yani^{1,2}

raradaffa_21p117@ak.unjani.ac.id¹, usman.sastradipraja@lecture.unjani.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of Green Intellectual Capital and Leverage on Financial Performance. The research method uses quantitative research methods. The population in this study is all Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2021-2023 period. The research sample consisted of 39 companies selected using the purposive sampling technique. The data used includes the company's financial statements and sustainability reports during the observation period. The results show that Green Intellectual Capital partially does not have a significant influence on Financial Performance, while Leverage has a significant negative influence on Financial Performance. Simultaneously, Green intellectual capital and Leverage affect Financial Performance.

Keywords: *Green Intellectual Capital, Leverage, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Green Intellectual Capital* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Sampel penelitian terdiri dari 39 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan dan *sustainability report* perusahaan selama periode pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Green Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan *Leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara simultan *Green intellectual capital* dan *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: *Green Intellectual Capital, Leverage, Kinerja Keuangan.*

PENDAHULUAN

Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk terus bertahan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Untuk dapat bertahan, perusahaan perlu memastikan kinerja perusahaan berjalan secara efisien dan selaras dengan tujuan strategis yang telah ditentukan oleh perusahaan. Karena itu, kinerja keuangan yang optimal dapat menjadi kunci bagi perusahaan untuk tetap kompetitif dan bertahan. Kinerja keuangan merupakan pencapaian yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu, yang menunjukkan keadaan keuangannya melalui indikator seperti profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas. (Liow, 2022).

Kinerja keuangan dapat menunjukkan tingkat kesehatan suatu bisnis, sehingga menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan berbagai sektor perusahaan. Sektor properti dan real estate merupakan salah satu industri yang sangat bergantung pada kinerja keuangan. Sektor ini memiliki keterkaitan erat dengan sektor keuangan dan konstruksi, serta berperan penting sebagai indikator untuk menentukan apakah perekonomian suatu negara sedang mengalami pertumbuhan atau stagnasi (Mochtar & Oktavia, 2023).

Namun, meskipun perannya sangat penting, sektor properti dan real estate di Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data dari

Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), pasokan properti pada kuartal 3 tahun 2023 secara umum mengalami stagnasi. Hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam menjaga kestabilan kinerja keuangan dan mengoptimalkan laba. Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan yaitu PT Summarecon Agung Tbk dengan pendapatan turun 18,35% dan laba bersih anjlok 93,15% (Kontan.co.id, 2020). Hal tersebut menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah tantangan yang ada.

Dua komponen yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ialah *financial capital* dan *intellectual capital* (Siboro, 2023). *Intellectual Capital* ialah aset *intangible* yang berfungsi sebagai sumber daya berbasis pengetahuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan daya saingnya, serta dapat memberikan nilai perusahaan (Noor, 2021). Perusahaan perlu menerapkan prinsip *Triple Bottom Line* yang meliputi aspek *people* (kesejahteraan sosial), *planet* (lingkungan) dan *profit* (keuntungan), di mana aspek lingkungan menjadi salah satu prioritas utama untuk diperhatikan perusahaan. Kesadaran akan pentingnya lingkungan kemudian melahirkan konsep baru yang mengintegrasikan perilaku ramah lingkungan perusahaan dengan *intellectual capital* (Zuhdi et al., 2024). Perusahaan sektor properti dan real estate perlu menerapkan aspek lingkungan, mengingat adanya dukungan pemerintah terhadap konsep pembangunan hijau yang telah ditunjukkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021

Leverage menurut Weston dan Brigham (1998) adalah seberapa besar jumlah utang yang dimanfaatkan untuk membiayai perusahaan (Siboro, 2023). *Leverage* dapat mencerminkan seberapa

tentang Struktur Bangunan Gedung yang memuat ketentuan penerbitan sertifikat bangunan ramah lingkungan (Ekon.go.id, 2023).

Menurut Chen (2008) dalam (Zuhdi et al., 2024), terdapat tiga komponen dalam *green intellectual capital*. Komponen pertama yaitu *green human capital* mencakup peran dan kemampuan sumber daya manusia dalam mendukung kegiatan perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Komponen kedua *green structural capital* meliputi sumber daya internal perusahaan, seperti sistem manajemen pengetahuan, budaya korporasi, dan inovasi hijau yang mendukung perlindungan lingkungan. Komponen terakhir yaitu *green relation capital* berfokus pada hubungan perusahaan dengan *stakeholder*, termasuk pemasok, konsumen, dan mitra bisnis, untuk mendukung pengelolaan lingkungan serta inovasi berkelanjutan. Perusahaan yang dapat memanfaatkan *intellectual capital* dan peduli terhadap lingkungan akan menciptakan keberhasilannya (Chandra & Augustine, 2019). Maka dengan keberhasilan ini dapat berdampak positif pada kinerja keuangan.

Berbagai penelitian telah dilakukan guna mengkaji pengaruh *green intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Augustine, 2019) menyatakan bahwa *green intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya (Bangun et al., 2024) menyatakan bahwa *green intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. besar penggunaan utang dapat membiayai aset ataupun modalnya. *Leverage* menjadi unsur penting dalam kinerja keuangan, karena memiliki peran dalam mempengaruhi profitabilitas

perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Wuryani, 2021) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya (Suhendah & Cahyana, 2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian sejenis ini sebelumnya pernah dilakukan (Siboro, 2023), yang menunjukkan adanya perbedaan hasil antara masing-masing negara terkait pengaruh *green intellectual capital* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Perbedaan ini mencerminkan adanya perbedaan dalam pemahaman dan penerapan *green intellectual capital* serta *leverage* di masing-masing negara. Penelitian ini mengadopsi konsep yang serupa untuk mengevaluasi kembali pengaruh

green intellectual capital dan *leverage* terhadap kinerja keuangan yang berfokus pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 2021-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource Based Theory

Resources Based Theory membahas mengenai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan bagaimana sumber daya tersebut dapat dikelola serta dimanfaatkan oleh perusahaan. (Widagdo et al., 2019). Menurut perspektif *Resources Based Theory*, perusahaan adalah kumpulan sumber daya produktif dan strategis yang langka, unik, saling melengkapi, kompleks serta sulit ditiru oleh pesaing. Oleh karena itu, sumber daya ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberlanjutan strategi bersaing. (Dasuki, 2021).

Teori ini menekankan bahwa keunggulan bersaing perusahaan tidak hanya mengandalkan pada aset berwujud, melainkan juga pada aset

tidak berwujud. Menurut (Chandra & Augustine, 2019) *Resource Based Theory* adalah metode yang dirancang guna mengevaluasi keunggulan kompetitif perusahaan dengan mengutamakan pada keunggulan berbasis pengetahuan atau ekonomi yang bergantung pada aset tidak berwujud.

Trade-Off Theory

Menurut Modigliani & Miller (1958) dalam (Islami & Wulandari, 2023) *Trade-Off Theory* membahas mengenai tingkat substansi antara hutang dan ekuitas perusahaan sehingga tercipta keseimbangan *cost* pengeluaran dengan profit yang didapatkan. Hakikat dari *Trade-Off Theory* dalam struktur modal ialah menemukan kesimbangan antara manfaat dan biaya yang muncul akibat penggunaan utang. Penambahan utang dianggap layak selama manfaat yang diperoleh melebihi biaya yang dihasilkan. Namun, jika biaya yang terkait dengan penggunaan utang melebihi manfaatnya, maka penambahan utang sebaiknya dihentikan (Umdiana & Claudia, 2020).

Green intellectual capital

Green intellectual capital yang diperkenalkan oleh Chen mengintegrasikan *intellectual capital* dengan aspek lingkungan sebagai upaya guna mengatasi kekurangan sebelumnya dalam menangani isu-isu lingkungan. Menurut Chen (2008) mendefinisikan *green intellectual capital* sebagai keseluruhan aset *intangible* yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk keterampilan, pengetahuan dan jaringan yang berhubungan dengan upaya pelestarian lingkungan serta inovasi ramah lingkungan, baik di tingkat individu maupun organisasi. *Green intellectual capital* mendukung perusahaan dalam memenuhi regulasi lingkungan global yang semakin ketat,

merespon meningkatnya kesadaran pelanggan pada masalah lingkungan, sekaligus menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan (Susandya, 2019).

Leverage

Menurut Susi (2006) dalam (Hidayat & Galib, 2019) *Financial leverage* digunakan untuk menentukan seberapa banyak pendanaan perusahaan bergantung pada utang jangka panjang. *Financial leverage* mengacu pada seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber dana dalam struktur modalnya. Ketika perusahaan mengambil pinjaman, hal ini berarti perusahaan harus menanggung utang dan membayar bunga yang terkait. Semakin tinggi jumlah utang yang perusahaan, maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung (Rahmadita & Amri, 2024).

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah keadaan keuangan suatu organisasi yang dievaluasi menggunakan berbagai metode analisis keuangan untuk menentukan apakah kondisinya tergolong baik atau buruk. Kinerja ini mencerminkan pencapaian organisasi dalam suatu periode tertentu. (Azzahra & Nasib, 2019). Kinerja keuangan perusahaan ialah evaluasi terhadap pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan, yang menggambarkan kondisi keuangannya dalam periode tertentu. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi penting mengenai aliran dan pemanfaatan dana, serta tingkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, yang dapat terlihat dari laporan keuangan. (Sari et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk menjawab pertanyaan (Paramita et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai jenis data yang dianalisis. Data dan informasi bersumber dari Laporan Keuangan serta *Sustainability Report* perusahaan Properti dan Real Estate yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id atau yang terdapat pada situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*, yang menghasilkan sampel sebanyak 39 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Green Intellectual Capital

Green intellectual capital sebagai keseluruhan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan serta inovasi ramah lingkungan, baik di tingkat individu maupun organisasi (Susandya, 2019). *Green intellectual capital* (GIC) diukur berdasarkan penelitian Chen dan Hung (2014), yang mana setiap item GIC yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan skor 1, sementara item yang tidak diungkapkan diberi skor 0. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung GIC:

$$GIC = n/k$$

Keterangan:

GIC : *Green intellectual capital*

n : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

k : Jumlah item yang terdapat dalam *green intellectual capital*

Leverage

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini juga berfungsi untuk menilai sejauh mana penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan (Niariana & Anggraeni, 2022). Pada penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \left(\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \right)$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah keadaan keuangan suatu organisasi yang dievaluasi menggunakan berbagai metode analisis keuangan untuk menentukan apakah kondisinya tergolong baik atau buruk. (Azzahra & Nasib, 2019). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah rasio *Return On Asset* (ROA) dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right)$$

Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang telah diketahui. Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk menyajikan data secara terstruktur dan sistematis. Analisis bertujuan untuk memberikan gambaran atau ringkasan empiris dari data yang telah diperoleh dalam suatu penelitian (Paramita et al., 2021).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi, variabel dependen, atau variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang penilaiannya didasarkan pada nilai signifikansi. Data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2021). Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel independen, maka dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance < 0,10 dan VIF ≥ 10, maka masalah multikolinearitas terjadi dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual di antara pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual tetap konstan di semua pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sementara jika variansnya bervariasi, hal ini disebut heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang baik seharusnya memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti tidak mengalami masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan

antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu di periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. (Ghozali, 2021). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson (D-W).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Rumus dari regresi ganda dengan dua atau lebih variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai variabel dependen (Y)
- a = Konstanta, nilai Y apabila variabel X adalah nol
- X₁ = *Green Intellectual Capital*
- X₂ = *Leverage*
- b₁b₂ = Koefisien regresi multiple antara masing-masing variabel
- ε = Standar error

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana variabel X (variabel independen) dapat menjelaskan variabel Y (variabel dependen). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin besar pengaruh variabel X dalam menjelaskan variabel Y (Sugiyono, 2024). Pengukuran koefien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GIC	117	.0556	.7778	.423079	.1811787
Leverage	117	.0023	1.3635	.440247	.2557534
Kinerja Keuangan	117	-.1869	.4119	.016197	.0675746
Valid N (listwise)	117				

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa untuk variabel

regresi linier berganda. Nilai ini digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen (*green intellectual capital* dan *leverage*) mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dengan tujuan menilai pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menilai pengaruh *Green Intellectual Capital* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan yang dihasilkan $\alpha < 0,05$. Selain itu, uji ini juga dapat dianalisis dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menilai pengaruh secara simultan dari variabel independen (*Green intellectual capital* (X1) dan *Leverage* (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

green intellectual capital nilai minimum sebesar 0,0556 dan nilai maksimum

sebesar 0,7778. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 0,4231 serta nilai standar deviasi yang didapatkan sebesar 0,1812.

Variabel independen *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,0023 dan nilai maksimum sebesar 1,3635. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 0,4402 serta nilai standar deviasi yang didapatkan sebesar 0,2558.

Variabel dependen kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar -0,1869 dan nilai maksimum sebesar 0,4119. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 0,0162 serta nilai standar deviasi yang didapatkan sebesar 0,0676.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test (Sebelum Outlier)

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06057624
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.098
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai sebesar <0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa data residual tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, diperlukan langkah perbaikan atau penanganan data, salah satunya dengan menghilangkan data ekstrem (outlier). Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukan outlier:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04367711
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.067
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.090

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Hasil pengujian kembali uji normalitas yang dilakukan kembali, menunjukkan nilai pada uji kolmogorov-smirnov sebesar 0,092 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

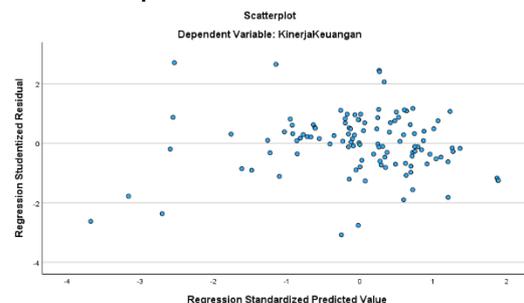
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	GIC	.977
	Leverage	.977

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Nilai tolerance pada kedua variabel tersebut > 0,10 dan nilai VIF < 10, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen atau variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian scatter plot dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika titik-titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Hasil pengujian heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak beraturan, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini

mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson (D-W). Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi jika memenuhi kriteria $D_u < d < 4-D_u$.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.218	.0440688	1.806

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Nilai Durbin-Watson yang diperoleh yaitu $1,7332 < 1,806 < 2,266$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi, baik positif maupun negatif. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent *green intellectual capital* (X1) dan *leverage* (X2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y).

Tabel 6 . Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.034	.012		2.768	.007		
GIC	.042	.023	.151	1.791	.076	.977	1.023
Leverage	-.095	.017	-.480	-5.707	<,001	.977	1.023

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Persamaan regresi serta hasil uji regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,34 + 0,42 X_1 + (-0,095) X_2 + \epsilon$$

Nilai konstansta sebesar 0,34 menunjukkan menunjukkan tingkat kinerja keuangan saat variabel *green intellectual capital* dan *leverage* belum memengaruhinya.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *green intellectual capital* (X1)

sebesar 0,42 menunjukkan bahwa variabel *green intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* (X2) sebesar (-0,095) menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.218	.0440688

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Nilai koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 23,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yakni *green intellectual capital* dan *leverage* dapat

mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 23,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.034	.012		2.768	.007		
GIC	.042	.023	.151	1.791	.076	.977	1.023
Leverage	-.095	.017	-.480	-5.707	<.001	.977	1.023

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Variabel *green intellectual capital* (X1) memiliki nilai signifikan 0,057 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Nilai t hitung 1.791 < t tabel 1.981, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *green intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel *leverage* (X2) menunjukkan nilai signifikan 0,001 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Nilai -t hitung -5.707 > t tabel -1.981, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.065	2	.032	16.732	<.001 ^b
Residual	.216	111	.002		
Total	.281	113			

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Versi 30 (Data diolah 2024)

Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai F hitung sebesar 16,732 lebih besar dari F tabel sebesar 3,92. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu *Green Intellectual Capital* dan *Leverage*, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang

mengindikasikan bahwa *Green Intellectual Capital* dan *Leverage* secara signifikan memengaruhi Kinerja Keuangan.

Pembahasan Hasil Pengaruh *green intellectual capital* terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung $1,791 < t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi $0,057 > 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Berdasarkan *Resource Based Theory*, sumber daya strategis yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan keunggulan kompetitif. Namun, *green intellectual capital* tampaknya belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai sumber daya strategis yang mampu memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Damayanti et al., 2023), yang menyatakan bahwa *green intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, tetapi sejalan dengan (Bangun et al., 2024), yang menemukan bahwa *green intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai $-t$ hitung sebesar $-5,707 > -t$ tabel $-1,981$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ernawati & Santoso, 2022), yang menyatakan bahwa *leverage* berdampak negatif pada kinerja keuangan. Semakin tinggi *leverage*, semakin tinggi risiko penurunan kinerja keuangan. Pengelolaan utang yang kurang optimal dapat menyebabkan beban bunga yang

tinggi dimana hal tersebut akan mengurangi laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi lebih rentan terhadap tekanan keuangan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. *Teori Trade-Off* mendukung temuan ini, menjelaskan bahwa utang hanya menguntungkan jika manfaatnya melebihi biayanya. Jika biaya utang lebih besar, hal itu dapat merugikan kinerja keuangan perusahaan (Umdiana & Claudia, 2020).

Pengaruh Green intellectual capital dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut didasarkan dari nilai f hitung untuk seluruh variabel independen sebesar $16,732$ lebih besar dari f tabel yaitu sebesar $3,92$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,001$ lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar $0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu *green intellectual capital* dan *leverage*, secara bersama-sama memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Green intellectual capital* menunjukkan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya ini dapat memberikan dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Namun, dampaknya sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dapat mengelola sumber daya yang berorientasi kepada lingkungan. Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa keputusan terkait penggunaan utang memiliki peran penting dalam mencapai

keberhasilan keuangan perusahaan. Tingkat *leverage* yang terlalu tinggi dapat berpotensi meningkatkan risiko keuangan, seperti tingginya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Peneliti ini menguji pengaruh *green intellectual capital* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan *Green intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Secara simultan variabel *green intellectual capital* dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Saran untuk peneliti selanjutnya, objek penelitian sebaiknya diperluas ke berbagai sektor guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan variabel-variabel yang diteliti. Penambahan variabel independen lainnya juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode pengukuran dan teknik pengumpulan data yang lebih beragam untuk meningkatkan keakuratan hasil. Sementara itu, bagi perusahaan, disarankan untuk lebih mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, terutama dalam pengelolaan *green intellectual capital*, serta meningkatkan transparansi dan pelaporan terkait praktik keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.588>

Bangun, A. M., Astuti, T., & Satria, I. (2024). Pengaruh Green Intellectual Capital, Green Accounting, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 7(2), 314–335. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb>

Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5066>

Damayanti, R. R., Wijaya, A. L., Ririh, & Setyahety, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Green Intellectual Capital, Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 5, 5(September), 1–14.

Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>

Ekon.go.id. (2023). *Menko Airlangga: Indonesia Telah Menjadi Tujuan Investasi Properti Terbaik di Dunia*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/>

- detail/5385/menko-airlangga-indonesia-telah-menjadi-tujuan-investasi-properti-terbaik-di-dunia
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33–42.
<https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.491>
- Islami, D., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh GCG, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 254–268.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.60207>
- Kontan.co.id. (2020). *Laba bersih Summarecon Agung (SMRA) anjlok 93% di semester I-2020*. Kontan.Co.Id.
<https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-summarecon-agung-smra-anjlok-93-di-semester-i-2020>
- Liow, F. E. R. I. (2022). *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Mokoginta (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mochtar, M., & Oktavia, R. (2023). *Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022* Mahmud Mochtar, Rina Oktavia, S.E., M.E. 2022–2023.
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–215.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1319>
- Noor, Z. Z. (2021). *Intellectual Capital*. Media Sarana Sejahtera.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Rahmadita, N., & Amri, A. (2024). Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 207–227.
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4024>
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwana Dewantara*, 4(1), 15–26.
<https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Siboro, R. N. (2023). Pengaruh Green

Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus: Sektor Pertambangan Di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Dan Thailand) Periode 2015-2019). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 242–255.

<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.870>

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Susandya, A. A. P. G. B. A. (2019). Green Intellectual Capital: Strategi Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa Adat Intaran-Sanur). *Jurnal Akses*, 11(2085–4544), 30–46. <http://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/view/669>

Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Corporate Finance and Capital Structure*, 7, 12–16. <https://doi.org/10.4324/9781003016380-3>

Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya. In *Mandala Press*. [http://repository.unmuhjember.ac.id/9257/1/BUKU RBV.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/9257/1/BUKU%20RBV.pdf)

Zuhdi, A. M., Syachyadi, I., & Astuti, C. D. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Green Intellectual Cacpital Dan Sustainability Reporting Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan*. 5(2), 1425–1440.